

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rancangan penelitian yang berguna sebagai pedoman saat melakukan penelitian di lapangan. Berikut merupakan metode penelitian yang telah dirancang oleh peneliti:

1. Jenis Pendekatan

Penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian lapangan karena peneliti berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan. Sedangkan untuk metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian untuk mengetahui suatu masalah yang bersifat ukuran atau kuantitas, contohnya seperti hubungan antar variabel serta pengaruh antara variabel-variabel.²² Penelitian kuantitatif biasanya disebut dengan penelitian dengan data berupa angka-angka. Dalam tradisi ilmu komunikasi, penelitian mengenai pengaruh lazimnya dilakukan secara kuantitatif.²³ Hal tersebut dikarenakan peneliti ingin

²² Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 64.

²³ Deddy Mulyana dan Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

membandingkan apa pengaruh motif serta intensitas penggunaan *instagram* pada khalayak (kalangan remaja muslimah Kota Kediri).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini di wilayah kota Kediri. Media sosial *instagram* sudah banyak digemari diberbagai kalangan masyarakat, khususnya kalangan remaja milenial. di Kota Kediri, *instagram* menjadi sangat populer. Banyak akun *instagram* yang mewadahi pengguna *instagram* lainnya untuk eksis dan menjadi populer. Akun-akun tersebut biasanya dibentuk oleh individu maupun komunitas dengan tujuan tertentu, misalnya akun *instagram* @kediri.kekinian, akun tersebut dianggap oleh kalangan remaja sebagai akun informasi serta hiburan. Selain akun tersebut masih banyak lagi akun yang menjadi andalan anak muda sebagai wadah untuk mengaktualisasikan diri.

Pada penelitian ini, lokasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah wilayah Kota Kediri. Kota Kediri memiliki tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan Kota, Kecamatan Mojoroto dan Kecamatan Pesantren. Pada tiga kecamatan tersebut peneliti akan mengambil beberapa sampel yang telah ditentukan berdasarkan ketentuan dalam penelitian kuantitatif ini. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berarti jumlah subjek yang akan diteliti. Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Seluruh unit analisis yang mempunyai persamaan karakteristik yang menjadi perhatian peneliti merupakan populasi penelitian. Terdapat dua macam populasi, yaitu populasi sasaran dan populasi survei.²⁴ Populasi sasaran (*target population*) yaitu seluruh populasi yang mempunyai sifat atau karakteristik yang sama, sedangkan populasi survei merupakan seluruh populasi yang diliput dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menjelaskan populasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Masalah yang diteliti : pengaruh motif serta intensitas penggunaan *instagram* terhadap eksistensi diri remaja muslimah di Kota Kediri.
- b. Populasi sasaran : seluruh penduduk wanita yang berusia remaja beragama Islam.
- c. Populasi survei : seluruh remaja muslimah yang tinggal di Kota Kediri.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri, data penduduk kategori remaja di Kota Kediri yaitu²⁵ :

²⁴ Edi Suryadi, et. al., *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 158.

²⁵ Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, <https://kedirikota.bps.go.id/dynamictable/2020/04/23/228/-proyeksi-penduduk-2010-2035-jumlah->

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kategori Remaja

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	
	15-19	20-24
Laki-laki	13.176 jiwa	14.048 jiwa
Perempuan	13.607 jiwa	12.634 jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kediri, 2020

Data tersebut adalah data dengan kategori jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Namun pada penelitian ini merujuk kepada remaja muslimah yang berarti remaja perempuan di Kota Kediri. Oleh karena itu maka jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebesar 25.701 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan pengambilan jumlah responden yang akan disesuaikan dari populasi yang ada yang dapat mewakili sifat dan ciri telah dikehendaki dari populasi yang diteliti.²⁶ Pengambilan sampel tidak boleh sembarangan, harus sesuai dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul sesuai serta mewakili atau representatif. Pengambilan sampel besar dan kecil memiliki keuntungan dan kekurangan masing-masing.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sampel dari jumlah populasi yang ada. Batas kesalahan

penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kelompok-umur-di-kota-kediri-jiwa-2010-2020.html, diakses pada tanggal 4 Desember 2020 pukul 17.11

²⁶ Siregar, 30

atau galat pendugaan bermacam, peneliti menggunakan batas kesalahan sebesar 10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan rumus :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = galat pendugaan

dengan penghitungan rumus Slovin maka akan diperoleh:

$$\begin{aligned} n &= \frac{25.701}{1+(25.701 \times 0,1^2)} \\ &= 99,6124181 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan sampel didapat sebesar 99,6124181, maka dibulatkan menjadi 100. Maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 penduduk usia remaja dengan kategori muslimah di Kota Kediri.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling* atau sampling kebetulan. Pada teknik ini, peneliti akan memilih siapa saja yang dirasa memenuhi kriteria sebagai responden untuk diberikan kuesioner penelitian. Teknik ini dipilih peneliti karena peneliti kesulitan untuk mengelompokkan golongan umur remaja

muslimah di Kota Kediri. Peneliti akan mencari beberapa responden dilapangan yang sesuai dengan kriteria subjek yang telah ditentukan dan bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian.

C. Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konstruk yang sifatnya memiliki angka (kuantitatif) yang juga dapat diartikan sebagai konsep yang memiliki macam-macam nilai serta variasinya. Macam variabel tersebut menjadi alasan disebut variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas (*independent*) serta satu variabel terikat (*dependent*).

- Variabel bebas (*independent*)

X_1 = Motif Penggunaan *Instagram*

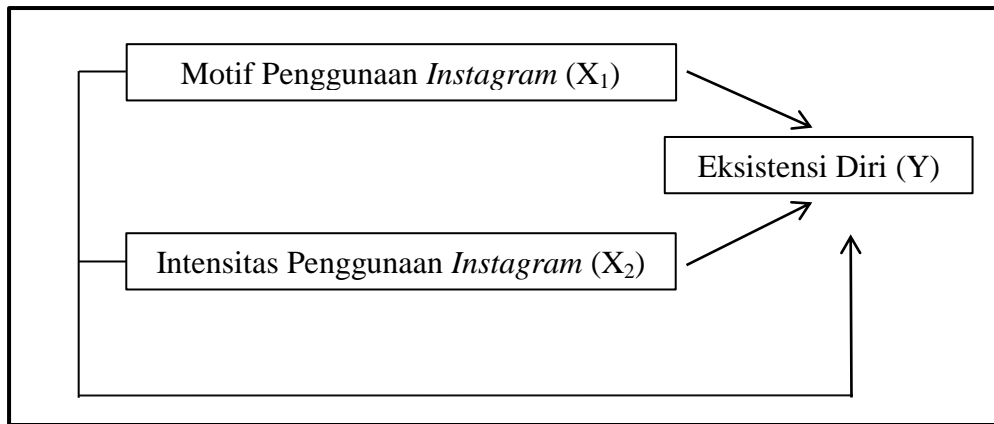
X_2 = Intensitas Penggunaan *Instagram*

- Variabel terikat (*dependent*)

Y = Eksistensi diri

Skema hubungan antar variabel multivariat, dikarenakan menggunakan dua variabel bebas untuk mempengaruhi satu variabel terikat. Jika digambarkan dalam skema yaitu:

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah oleh peneliti.

Keterangan tanda :

—————>= Mempengaruhi

Sedangkan variabel penelitian dan definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Instrumen Pertanyaan
Motif Penggunaan Instagram (X ₁)	a. Motif informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Instagram</i> dapat memberikan informasi serta kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan bahkan dunia luar bagi saya 2. <i>Instagram</i> dapat memberikan petunjuk atau pilihan solusi mengenai berbagai macam permasalahan yang sedang saya alami 3. <i>Instagram</i> merupakan tempat untuk saya mencari tahu mengenai sesuatu

	<p>b. Motif identitas diri</p> <p>c. Motif integritas</p> <p>d. Motif hiburan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Instagram</i> dapat memberikan informasi serta kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan bahkan dunia luar bagi saya 2. <i>Instagram</i> dapat memberikan petunjuk atau pilihan solusi mengenai berbagai macam permasalahan yang sedang saya alami 3. <i>Instagram</i> merupakan tempat untuk saya mencari tahu mengenai sesuatu <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat melihat serta berempati dengan kondisi orang lain melalui <i>instagram</i> 2. Saya dapat berinteraksi dengan orang lain melalui <i>instagram</i> 3. Saya dapat menjalankan peran serta fungsi dalam masyarakat melalui <i>instagram</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biasanya saya mengakses <i>instagram</i> pada saat waktu luang atau bersantai 2. Saya dapat mengekspresikan diri saya melalui fitur-fitur instagam 3. Saya suka menggunakan <i>instagram</i> untuk refreshing saat ingin hiburan
<p>Intensitas Penggunaan <i>Instagram</i> (X₂)</p>	<p>a. Penghayatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat menggunakan <i>instagram</i>, saya sering mendapat pemahaman atau ilmu baru 2. Saya dapat melihat pengalaman orang lain melalui ceritayang mereka unggah di <i>instagram</i> 3. Terkadang saya dapat ikut merasakan apa yang sedang terjadi pada orang lain melalui unggahan mereka

	b. Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengakses <i>instagram</i> dengan tujuan-tujuan tertentu 2. Dengan mengakses <i>instagram</i>, saya dapat melihat dunia yang lebih luas dan hal-hal baru 3. Saya senang membaca serta memperhatikan orang lain melalui <i>instagram</i>
	c. Durasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengakses <i>instagram</i> dengan tujuan-tujuan tertentu 2. Dengan mengakses <i>instagram</i>, saya dapat melihat dunia yang lebih luas dan hal-hal baru 3. Saya senang membaca serta memperhatikan orang lain melalui <i>instagram</i>
	d. Frekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari saya dapat mengakses <i>instagram</i> meskipun hanya sebentar 2. Saya mengakses <i>instagram</i> pada saat waktu luang 3. Biasanya saya mengakses <i>instagram</i> beberapa kali dalam satu jam
Eksistensi Diri (Y)	a. Kepercayaan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkadang saya senang membagikan aktivitas saya di <i>instagram</i> 2. Saya akan membagikan konten yang menarik kepada orang lain di <i>instagram</i> 3. Saya senang berdiskusi atau saling menanggapi suatu permasalahan dengan orang lain 4. Saya merasa dapat menjadi pengguna <i>instagram</i> yang baik dengan versi saya sendiri <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan <i>instagram</i> saya merasa lebih banyak dapat dilihat orang 2. Terkadang saya merasa dikenal

	b. Popularitas	<p>seseorang melalui <i>instagram</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ketika saya memposting sebuah konten, saya merasa banyak yang menyukai konten saya 4. Saya senang jika menjadi perhatian teman saya atau pengguna lain di <i>instagram</i>
	c. Mengikuti arus trend	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang ikut meramaikan trend di <i>instagram</i> dengan cara saya sendiri 2. Terkadang saya senang ikut melakukan apa yang menjadi trend di <i>instagram</i>
	d. Narsisme (jumlah <i>followers</i> , <i>coment</i> dan <i>likes</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang melihat jumlah <i>followers</i> saya yang meningkat 2. Saya suka saling berkomentar dengan teman atau siapapun melalui <i>instagram</i> 3. Saya senang ketika postingan saya dikomentari banyak orang 4. Saya senang memberi like dan diberi like oleh orang lain
	e. Menjaga penampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang melihat jumlah <i>followers</i> saya yang meningkat 2. Saya suka saling berkomentar dengan teman atau siapapun melalui <i>instagram</i> 3. Saya senang ketika postingan saya dikomentari banyak orang 4. Saya senang memberi like dan diberi like oleh orang lain

Sumber : Diolah oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber data

Menurut Rachmat Kriyantono, sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama pada saat di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui tangan kedua atau sekunder.²⁷ Peneliti akan menggunakan instrumen data penelitian menggunakan angket atau kuesioner yang nantinya akan disebarakan kepada para responden penelitian. Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan sumber data primer, namun peneliti juga membutuhkan sumber data sekunder untuk menunjang penelitian ini. Sumber data sekunder peneliti dapat dari buku, jurnanal, data penduduk BPS, internet dan sumber lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagaimana teknik atau cara digunakan oleh peneliti untuk mendapat dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data diperlukan agar tercapainya tujuan penelitian yang telah ditentukan. Untuk mengumpulkan suatu data, diperlukan metode yang tepat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan menyebarkan angket atau kuesioner pada sampel yang sudah ditentukan. Angket (kuesioner) yang

²⁷Rachmat, 41-42.

akan disebarkan kepada responden nantinya adalah kuesioner tertutup, responden diberikan pertanyaan dan akan menjawab sesuai dengan opsi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa tahap dalam proses pengumpulan data yang akan digali saat dilapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data yang akan digali kepada responden. *Interview* atau wawancara ini biasanya dilakukan dalam proses penelitian untuk menemukan studi suatu permasalahan yang harus diteliti serta untuk memperoleh informasi secara mendalam terhadap responden yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, mungkin peneliti sedikit melakukan wawancara kepada responden karena dalam penelitian ini, kuesioner atau angket merupakan instrumen penelitian utama bagi peneliti. Peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada responden. Wawancara akan dilakukan lebih dalam ketika informasi yang didapat peneliti kurang mendalam atau membutuhkan informasi yang lebih banyak menyangkut studi permasalahan dalam penelitian ini.

b. Angket

Menurut Sugiyono angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan (kuesioner) kepada responden sesuai dengan sampel yang telah ditentukan, yang nantinya

akan dijawab oleh para responden menyangkut penelitian yang dilakukan oleh peneliti.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* sebagai skala untuk mengukur jawaban dari kuesioner yang telah ditentukan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi serta sikap seseorang terhadap fenomena yang sedang terjadi atau yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel agar nantinya lebih mudah diukur. Selanjutnya, indikator variabel tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam angket. Dalam skala *Likert*, setiap jawaban responden akan diberi skor sesuai dengan yang ditetapkan dalam skala *Likert*.²⁹

Tabel 3.3 Skor Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup (C)	3
4.	Tidak Setuju (KS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Nasehudin, 2015

Jadi dalam tabel skor skala *Likert* tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam pemberian skor terhadap hasil jawaban kuesioner oleh responden.

²⁸ Sugiyono, 137.

²⁹ Nasehudin, 142.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. Metode ini diperlukan untuk menjadi bukti ketika peneliti melakukan penelitian atau sedang melakukan kegiatan penelusuran dalam menggali informasi dilapangan. Dokumentasi sangat diperlukan pula untuk melengkapi metode observasi, wawancara maupun kuesioner. Hal tersebut dilakukan agar mendapat informasi yang dapat mendukung analisis serta interpretasi sebuah data hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi atau mengumpulkan data yang relevan dengan keadaan atau permasalahan yang sedang diteliti.

Peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas.

d. Kualifikasi Responden

Kualifikasi responden berguna menentukan calon responden yang akan menjadi subjek dari penelitian ini. Kualifikasi reponden ditentukan berdasarkan dari kajian teori yang sebelumnya telah dijelaskan pada bab kajian teori serta pada bagian populasi dan sampel penelitian. Berikut adalah kualifikasi yang akan dijadikan bahan acuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Seorang Muslimah
- b. Berusia 15-24 tahun pada saat penelitian dilakukan
- c. Berdomisili di Kota Kediri

d. Pengguna aplikasi *instagram*

Kualifikasi di atas ditentukan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan, yaitu “Pengaruh Motif dan Intensitas Pengguna *Instagram* terhadap Eksistensi Diri Remaja Muslimah di Kota Kediri”.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah proses penggalian dan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, data yang telah didapat akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, lalu mentabulasi data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada tiap variabel yang telah diteliti, melakukan perhitungan dengan rumus yang sesuai guna menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, serta melakukan perhitungan hasil penelitian untuk menguji hipotesis awal yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁰ Dalam analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data diantaranya sebagai berikut :

a. Uji Validitas data

Uji Validitas data adalah untuk melihat kesesuaian apakah definisi operasional telah sesuai dan benar-benar mengukur dari definisi konseptual. Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen penelitian tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet.28, 147.

sesuai dengan apa yang akan diukur. Terdapat dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu validitas logis atau *logical validity* dan validitas empirik atau *empirical validity*. Validitas logis merupakan validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran. Sedangkan validitas empirik adalah suatu validitas yang dinyatakan sesuai atau berdasarkan pengalaman. Sebuah instrumen (kuesioner) dinilai valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu mengungkapkan suatu hal yang dapat diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Suatu instrumen (kuesioner) dinilai valid atau sah serta mempunyai validitas yang bernilai tinggi, begitupun sebaliknya, instrumen dinilai kurang valid karena memiliki validitas rendah. Sedangkan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang telah terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang telah ditentukan. Untuk melakukan uji validitas data ini, peneliti menggunakan aplikasi pengolah data SPSS *Statistic Versi 26* yang akan menunjukkan validitas dilihat dari hasil *corrected item total correlation*. Pada penelitian dengan sampel yang sangat luas ini, instrumen dianggap valid apabila nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari r tabel atau nilai hitung statistik.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji untuk mengetahui kenormalan pola distribusi data. Uji normalitas dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data pada sampel yang telah ditentukan. Pengujian normalitas pada penelitian ini digunakan

untuk menguji variabel data motif penggunaan *instagram* (X_1), intensitas penggunaan *instagram* (X_2) dan eksistensi diri remaja (Y). Uji normalitas ini merupakan prasyarat untuk melakukan uji regresi linier berganda.

c. Uji Linieritas (Uji Regresi Linier Berganda)

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Uji linieritas ini dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dan variabel bebas (*independent*) X terhadap variabel terikat (*dependent*) Y . Uji linieritas ini terdapat dua macam, yaitu uji linieritas sederhana dan uji linieritas berganda. Dalam metode analisis data pada penelitian ini, peneliti menyesuaikan metode analisis data dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (*independent*) yaitu motif penggunaan *instagram* dan intensitas penggunaan *instagram* dan satu variabel terikat (*dependent*) yaitu eksistensi diri. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data regresi linier berganda menggunakan aplikasi pengolah data SPSS *Statistic Versi 26*. Sebenarnya uji regresi linier berganda merupakan pengembangan dari uji regresi linier sederhana. Keduanya sama-sama alat untuk memprediksi permintaan dimasa mendatang berdasarkan dari suatu data yang telah didapat pada masa lalu atau untuk menguji pengaruh antara dua variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Perbedaan dari uji regresi linieritas sederhana dan berganda hanya pada penggunaan variabel bebas yang dapat lebih dari satu variabel *independent*.

d. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan alat pengujian pengukuran untuk melihat stabilitas dan konsistensi dari suatu definisi operasional. Reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan layak. Alat pengukur dapat dikatakan reliabel apabila data sudah sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun dan kapanpun digunakan untuk menghitung penelitian yang sama maka hasilnya akan tetap sama (*reliable*). Suatu instrumen pengukuran dikatakan *reliable* jika pengukurannya konsisten serta cermat akurat. Namun sebaliknya, apabila jika dihitung ulang $\alpha > 0,06$ maka alat ukur dikatakan tidak *reliable*. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisiensi Alfa dari Cronbach dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic Versi 26*.

F. Uji Data Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas data adalah untuk melihat kesesuaian apakah definisi operasional telah sesuai dan benar-benar mengukur dari definisi konseptual. Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen penelitian tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat sesuai dengan apa yang akan diukur. Jadi, uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian

kuesioner oleh peneliti dalam mengukur serta memperoleh data dari para responden.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Validitas – Pearson yaitu:

- Perbandingan nilai “r” hitung dengan nilai “r” tabel
 1. Jika nilai “r” hitung $>$ “r” tabel, maka instrumen tersebut dikatakan valid
 2. Jika nilai “r” hitung $<$ “r” tabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid
- Jika dilihat dari nilai Signifikansi (Sig.), maka :
 1. Jika nilai Sig. $<$ 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid
 2. Jika nilai Sig. $>$ 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel X₁ (Motif)

No. Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Sig	Kesimpulan
1	0,510	0,404	0,011	Valid
2	0,699	0,404	0,000	Valid
3	0,716	0,404	0,000	Valid
4	0,775	0,404	0,000	Valid
5	0,605	0,404	0,002	Valid
6	0,695	0,404	0,000	Valid
7	0,616	0,404	0,001	Valid
8	0,777	0,404	0,000	Valid
9	0,678	0,404	0,000	Valid
10	0,554	0,404	0,005	Valid
11	0,691	0,404	0,000	Valid
12	0,821	0,404	0,000	Valid

Sumber : *Output* SPSS Versi 26 yang Diolah Peneliti

Dari tabel 3.4 pengujian validitas instrumen kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa hasilnya “r” hitung > “r” tabel serta nilai Signifikansi variabel $X_1 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pertanyaan pada variabel X_1 yaitu motif penggunaan *instagram* dianggap valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel X_2 (Intensitas)

No. Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Sig	Kesimpulan
1	0,818	0,404	0,000	Valid
2	0,836	0,404	0,000	Valid
3	0,698	0,404	0,000	Valid
4	0,234	0,404	0,231	Tidak Valid
5	0,824	0,404	0,000	Valid
6	0,637	0,404	0,001	Valid
7	0,518	0,404	0,009	Valid
8	0,663	0,404	0,000	Valid
9	0,645	0,404	0,001	Valid
10	0,673	0,404	0,000	Valid
11	0,729	0,404	0,000	Valid
12	0,603	0,404	0,002	Valid

Sumber : *Output* SPSS Versi 26 yang Diolah Peneliti

Dari tabel 3.5 pengujian validitas instrumen kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa pada soal nomor 4 “r” hitung bernilai 0,234 yang artinya bahwa “r” hitung < “r” tabel serta nilai Signifikansi bernilai $0,231 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat satu instrumen pertanyaan pada variabel X_2 yaitu intensitas penggunaan *instagram* dianggap tidak valid yaitu soal nomor 4.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Y (Eksistensi Diri)

No. Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Sig	Kesimpulan
1	0,721	0,404	0,000	Valid
2	0,779	0,404	0,000	Valid
3	0,628	0,404	0,001	Valid
4	0,674	0,404	0,000	Valid
5	0,749	0,404	0,000	Valid
6	0,761	0,404	0,000	Valid
7	0,691	0,404	0,000	Valid
8	0,731	0,404	0,000	Valid
9	0,548	0,404	0,006	Valid
10	0,715	0,404	0,000	Valid
11	0,591	0,404	0,002	Valid
12	0,681	0,404	0,000	Valid
13	0,656	0,404	0,000	Valid
14	0,506	0,404	0,012	Valid
15	0,683	0,404	0,000	Valid
16	0,718	0,404	0,000	Valid
17	0,563	0,404	0,004	Valid
18	0,466	0,404	0,022	Valid

Sumber : *Output* SPSS Versi 26 yang Diolah Peneliti

Dari tabel 3.6 tersebut, pengujian validitas instrumen kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa hasilnya “r” hitung > “r” tabel serta nilai Signifikansi variabel Y < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pertanyaan pada variabel Y yaitu eksistensi diri dianggap valid.

Dari hasil uji validitas, peneliti akan membuat tabel hasil dari uji validitas data pada aplikasi IBM SPSS *statistic version* 26 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Instrumen Data Valid

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No. Kuesioner	
			Valid	Tidak Valid
Motif Penggunaan <i>Instagram</i> (X ₁)	Motif Informasi	Kuesioner / Angket	1,2,3	
	Motif Identitas Pribadi		4,5,6	
	Motif Integritas		7,8,9	
	Motif Hiburan		10,11,12	
Intensitas Penggunaan <i>Instagram</i> (X ₂)	Penghayatan		13,14,15	
	Perhatian		17,18	16
	Durasi		19,20,21	
	Frekuensi		22,23,24	
Eksistensi Diri (Y)	Kepercayaan diri		25,26,27,28	
	Popularitas		29,30,31,32	
	Mengikuti <i>Arus Trend</i>		33,34	
	Narsisme		35,36,37,38	
	Menjaga Penampilan	39,40,41,42		

Sumber : *Output* SPSS Versi 26 yang Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 3.7 tersebut dapat dilihat terdapat salah satu soal pada variabel X₂ atau intensitas yang dinyatakan tidak valid. Yaitu pada nomor soal 16, jika pada uji validitas ini suatu instrumen dinyatakan tidak valid, maka pertanyaan pada nomor soal 16 tidak diikutsertakan dalam penyebaran kuesioner.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat pengujian pengukuran untuk melihat stabilitas dan konsistensi dari suatu definisi operasional. Reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan layak. Alat pengukur dapat dikatakan reliabel apabila data sudah sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun dan kapanpun digunakan untuk menghitung penelitian yang sama maka hasilnya akan tetap sama (*reliable*). Suatu instrumen pengukuran dikatakan *reliable* jika pengukurannya konsisten serta cermat akurat. Namun sebaliknya, apabila jika dihitung ulang $\alpha > 0,06$ maka alat ukur dikatakan tidak *reliable*. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisiensi Alfa dari Cronbach dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic Versi 26*.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel X₁ (Motif)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	12

Sumber : *Output SPSS Versi 26*

Dari tabel 3.8, hasil uji reliabilitas di atas, nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,890 yang artinya $> 0,06$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen data pada variabel X₁ reliabel.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel X₂ (Intensitas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	11

Sumber : *Output SPSS Versi 26*

Dari tabel 3.9, yaitu tabel hasil uji reliabilitas di atas, nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,880 yang artinya $>0,06$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen data pada variabel X₂ reliabel.

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Y (Eksistensi Diri)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	18

Sumber : *Output SPSS Versi 26*

Dari tabel 3.10, *output* hasil uji reliabilitas di atas, nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,922 yang artinya $> 0,06$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen data pada variabel Y reliabel.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Kesimpulan	Keterangan
Motif (X ₁)	0,890	0,60	Reliabel	Tinggi
Intensitas (X ₂)	0,880	0,60	Reliabel	Tinggi
Eksistensi Diri	0,922	0,60	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber : *Output SPSS Versi 26 yang Diolah Peneliti*

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, dapat dilihat bahwa motif penggunaan *instagram* memiliki Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,890, sedangkan Intensitas penggunaan *instagram* 0,880, lalu pada Eksistensi Diri mendapat nilai Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,922. Ketiganya memiliki nilai Nilai Cronbach's Alpha yang melebihi batas nilai reliabel yaitu 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiganya adalah reliabel. Sedangkan untuk kategori, variabel X_1 dan X_2 dapat digolongkan pada reliabel tinggi, variabel Y pada golongan reliabel sangat tinggi.